

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Ngawi

Kabupaten Ngawi ialah kabupaten yang terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kabupaten Ngawi terletak pada posisi 110010' – 111040' Bujur Timur dan 7021' – 7031' Lintang Selatan. Luas wilayahnya yaitu daratan seluas 1.394,74 km² yang memiliki batas-batas wilayah: disebelah Utara terdapat Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora (Provinsi Jawa Tengah) dan Kabupaten Bojonegoro; Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan disebelah selatan; Barat terdapat Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen (Provinsi Jawa Tengah); Timur berbatasan Kabupaten Madiun.

Di Kabupaten Ngawi terdapat 4 Kecamatan di daerah dataran tinggi diantaranya yaitu Sine, Ngrambe, Jogorogo dan Kendal yang berada di kaki Gunung Lawu. Sementara itu, 15 Kecamatan lainnya berupa dataran rendah seperti Kecamatan Geneng, Gerih, Kwadungan, Pangkur, Karangjati, Bringin, Kedungalar, Padas, Kasreman, Ngawi, Pitu, Widodaren, Mantingan, Paron, serta Karanganyar.

Berikut terdapat tabel mengenai luas masing-masing kecamatan di Kabupaten Ngawi:

Tabel 2. 1

Luas Wilayah Kabupaten Ngawi menurut Kecamatan Tahun 2023

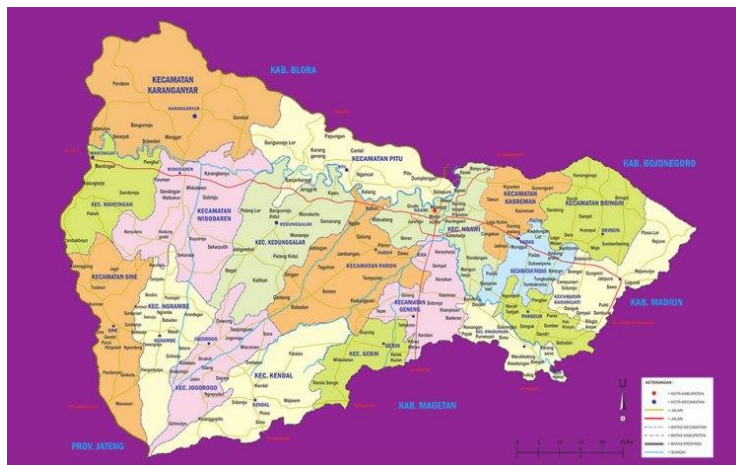
No.	Kecamatan	Luas (Km2)	Persentase Luas (%)
1.	Sine	81.43	6
2.	Ngrambe	67.59	5
3.	Jogorogo	71.04	5
4.	Kendal	86.98	6
5.	Geneng	54.21	4
6.	Gerih	33.81	2
7.	Kwadungan	32.63	2
8.	Pangkur	29.93	2
9.	Karangjati	70.79	5
10.	Bringin	67.72	5
11.	Padas	42.29	3
12.	Kasreman	46.77	3
13.	Ngawi	70.57	5
14.	Paron	106.05	8
15.	Kedunggalar	104.40	7
16.	Pitu	89.80	6
17.	Widodaren	112.38	8
18.	Mantingan	68.70	5
19.	Karanganyar	157.64	11

Sumber : Ngawi dalam Angka 2023

Kabupaten Ngawi dilihat dari segi administratif terbagi menjadi 19 Kecamatan yang dipimpin oleh seorang camat yang tiap-tiap wilayah memiliki peran masing-masing dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik bagi masyarakat. Dari luasnya wilayah Kabupaten Ngawi yang tersebar pada tiap-tiap kecamatan pasti menyimpan banyak sekali potensi lokal baik yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum. Oleh karena itu disadarinya ada potensi-potensi yang dapat menghasilkan keuntungan harus bisa dimanfaatkan apalagi untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ngawi.

Berikut merupakan penggambaran peta dari Kabupaten Ngawi:

Gambar 2. 1
Peta Kabupaten Ngawi



Sumber: kampoengngawi.com

Pada akhir tahun 2022, populasi Kabupaten Ngawi mencapai 877,432 jiwa, yaitu terdiri dari 435,470 jiwa penduduk laki-laki dan 441,962 jiwa penduduk perempuan. Terdapat peningkatan pertumbuhan penduduk sebesar 0,60% dibandingkan dengan tahun 2010. Rasio jenis kelamin pada tahun 2022 menunjukkan bahwa penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98,53%.

Kepadatan penduduk Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 mencapai 629 jiwa/km². Kepadatan penduduk bervariasi di 19 kecamatan dengan tingkat kepadatan per kecamatan tertinggi yaitu kecamatan Ngawi (1,188 jiwa/ km²) dan tingkat kepadatan terendah yaitu kecamatan Karanganyar (177 jiwa/ km²). Selama tahun 2022 terdapat 8,016 kelahiran, dengan 4,156 bayi laki-laki dan 3,860 bayi perempuan. Sedangkan jumlah kematian pada tahun 2022 berjumlah 7,389 jiwa.

2.2 Desa Girikerto

Girikerto merupakan salah satu desa di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Topografi Desa Girikerto pegunungan dengan ketinggian sekitar ± 800 m dpl dan curah hujan relatif tinggi. Sebagian besar wilayah Desa Girikerto merupakan area konservasi hutan. Secara administratif, Desa Girikerto terdiri dari tiga dusun dan satu kampung, yakni Nglegok, Banjaran, Girikerto dan Kampung Jamus. Batas Wilayah dari Desa Girikerto sebagai berikut:

- a. Utara : Gunung Lawu
- b. Selatan : Desa Ngrendeng
- c. Timur : Desa Hargomulyo
- d. Barat : Desa Wonosari

Desa Girikerto memiliki penduduk yang berjumlah 2.252 orang dengan menempati lahan sebesar 1.097.117 hektar. Sektor pertanian memiliki lahan seluas 62.621 hektar dengan 40% penduduk Desa Girikerto bermata pencaharian sebagai petani. 365 hektar dari lahan tersebut menjadi kepemilikan Perum Perhutani KPH Lawu Utara yang dikelola bersama Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), sementara 275 hektar lainnya dimiliki oleh Desa Girikerto yang terletak di Kampung Jamus. Di dalam kampung tersebut, didapati perkebunan teh yang sudah berusia ribuan tahun dan sudah ada pada masa penjajahan Belanda. Saat ini, perkebunan teh tersebut dikelola oleh PT Candi Loka. Desa Girikerto memiliki kelebihan berupa sumber air yang melimpah serta panorama alam yang hijau

dengan hutan, pegunungan, alam desa, dan perkebunan teh yang menyatu dalam pemandangan khas lereng Gunung Lawu.

Kebanyakan petani di Desa Girikerto menanam padi di sawah terasering dan menanam karet di kebun. Mereka juga mengembangkan usaha berternak kambing dan sapi untuk dijual ke pasar atau diolah menjadi produk susu. Di perkebunan teh, penduduk desa bekerja sebagai petik teh atau pekerja pabrik dan sebagai karyawan pengelola Agrowisata.

2.3 Desa Wisata Girikerto

Desa wisata Girikerto telah diresmikan pada tahun 2017 oleh Bupati Ngawi, Ir. Budi Sulistyono. Desa wisata ini terbentuk atas ide dari tim mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Girikerto dengan mengusung tema desa wisata. Saat itu diadakan event Giritourism Festival 2017 sebagai kegiatan puncak dari serangkaian program yang telah dilaksanakan sekaligus dikemas untuk melangsungkan peresmian Girikerto sebagai Desa Wisata. Desa Wisata Girikerto ini juga dapat disebut dengan Dewigiri. Acara ini diadakan di Bumi Perkemahan Kanthil yang terletak di Agrowisata Kebun Teh Jamus dengan puncak kegiatan melakukan festival minum teh bersama 1000 orang dengan teh yang disajikan yakni teh putih asli olahan Girikerto. Desa Wisata Girikerto diharapkan mampu menjaga dan melindungi sumber mata air, keanekaragaman flora dan fauna yang ditemukan di wilayah tersebut.

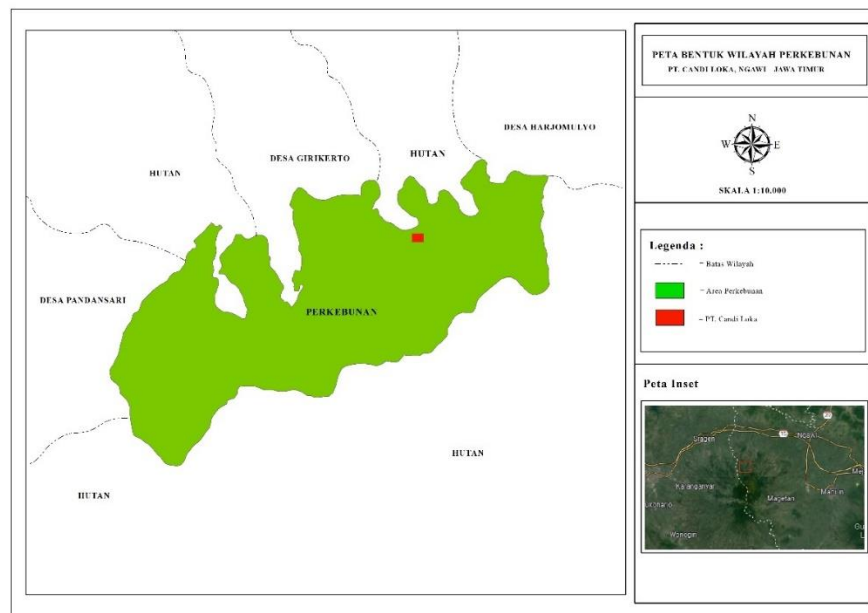
Pesona dari Desa Wisata Girikerto ini menyuguhkan hamparan pertanian yang luas, hamparan perkebunan Teh Jamus dan berbagai aktivitas serta lokasi yang dapat dikunjungi di Desa Girikerto dapat memberikan pengalaman yang istimewa bagi para wisatawan. Perjalanan wisata yang dapat dilakukan wisatawan yaitu mengunjungi perkebunan teh di agrowisata kebun teh jamus, para wisatawan juga bisa memetik teh dan memasak teh yang mereka petik dengan cara tradisional. Kemudian ada beberapa sumber mata air yaitu Sumber Lanang yang berlokasi di wilayah perkebunan teh kampung jamus dan mata air Sumber Koso. Koso, yang berarti perempuan dalam bahasa Jawa, menyuguhkan tampilan mata air ditengah pohon-pohon pinus yang menjulang tinggi. Terdapat pula tradisi yang masih dilestarikan masyarakat setempat yang dilakukan di sumber koso yaitu sadran yang dilakukan pada hari sabtu legi pada bulan antara Agustus-September.

Selain itu juga dalam sosial budaya terdapat paguyuban seni karawitan Giri Laras yang menyuguhkan alunan musik tradisional yang khas. Kemudian dalam UMKM terdapat produk-produk hasil produksi masyarakat Girikerto seperti industri kripik pisang “Barokah Mekar Asri” dan produk olahan teh. Banyaknya kegiatan yang bisa dilakukan di Desa Wisata Girikerto ini didukung dengan fasilitas berupa penginapan (*homestay*) milik warga setempat dan warung-warung untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

2.4 Agrowisata Kebun Teh Jamus

Gambar 2. 2

Peta Wilayah Perkebunan Teh Jamus



Sumber: diolah oleh peneliti

Pada tahun 1993, dimulailah pembangunan agrowisata Kebun Teh Jamus yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Kawasan kebun kealamiannya tetap terjaga dan lestari. Upaya yang dilakukan meliputi pemadatan populasi teh dengan berbagai koleksi klon dan program penanaman sejuta pohon pelindung. Prestasi yang berhasil diraih adalah penghargaan tingkat nasional nominasi Kalpataru pada tahun 2004 dalam kategori Pembina Lingkungan Hidup. Penghargaan ini diterima pada peringatan hari Lingkungan Hidup Sedunia pada tanggal 5 Juni 2004 di Istana Negara Jakarta.

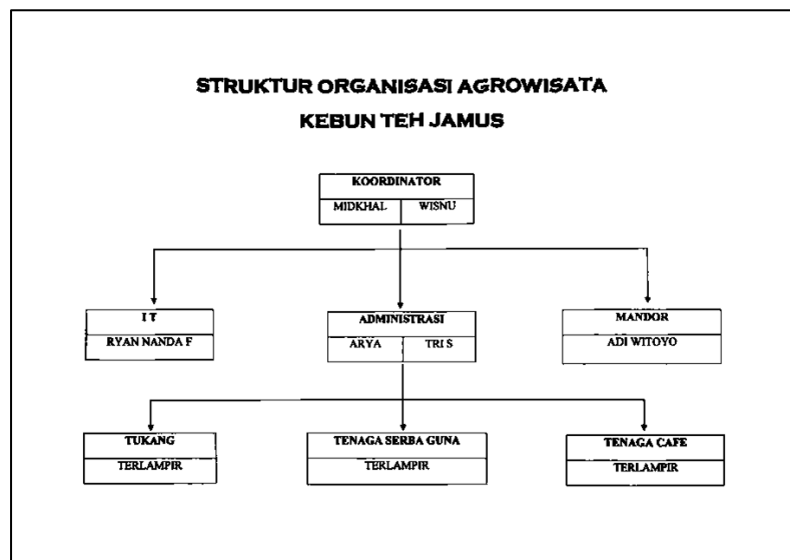
Dikarenakan jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat, kini tengah dilakukan pengembangan sektor Agrowisata Jamus dengan beragam fasilitas

pendukung yang sedang dibangun. Selain itu perkebunan Teh Jamus ini juga menjadi salah satu destinasi wisata dari Desa Wisata Girikerto dengan harapan jika Agrowisata ramai maka Desa Wisata Girikerto juga ikut banyak diketahui oleh orang sehingga menarik untuk dapat dikunjungi oleh wisatawan.

Berikut merupakan struktur organisasi pengelola Agrowisata Kebun Teh Jamus:

Gambar 2. 3

Struktur Organisasi Agrowisata Kebun Teh Jamus



Sumber: PT. Candi Loka

2.5 Daya Tarik Wisata Agrowisata Kebun Teh Jamus

1. Kegiatan Budidaya Tanaman Teh

Aktivitas budidaya tanaman teh di perkebunan teh Jamus dimulai dari kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan atau pemetikan. Wisatawan dapat melihat berbagai kegiatan tersebut jika berada di area perkebunan. Melihat pekerja pemetik teh melakukan kegiatannya.

2. Grojokan Songo Tuk Pakel

Terdapat panorama aliran air yang mengalir sepanjang hampir 100 meter dengan lebar 3 meter mengalir deras melalui batuan yang tertata alami berbentuk seperti tangga tidak teratur dan berlekuk yang menambah keindahan pada grojokan tersebut. Di sekitar grojokan tersebut tumbuh pepohonan yang rimbun dan hijau serta terdapat daun-daun teh muda.

3. Bumi Perkemahan “Kanthil Idaman”

Memiliki lahan dengan luas 0,7 ha yang dapat menampung 1.000 peserta kemah. Fasilitas yang disediakan antara lain: masjid, toilet umum, dan tempat api unggun di bawah tiga pohon Kanthil yang memiliki usia lebih dari 1 abad. Dari tempat bumi perkemahan ini dapat melihat pemandangan persawahan, tanaman teh yang tertata indah dan pepohonan yang ada disekitarnya.

4. Makam Pendiri Kebun Teh Jamus Van Der Rappard (1826 - 1910)

Lokasi peristirahatan terakhir dari pengembang kebun teh Van Der Rappard (Belanda) yang memulai dan membuka kebun teh Jamus. Hingga saat ini, masyarakat sekitar masih merawat makam ini sebagai tanda terima kasih mereka terhadap Van Der Rappard yang sangat memperhatikan kesejahteraan penduduk pribumi selama masa penjajahan Belanda di Indonesia.

5. Gardu Polo

Tempat ini merupakan berupa hamparan tanah lapang yang dapat digunakan sebagai lokasi camping bagi para pengunjung dengan pemandangan langsung ke

hamparan pohon-pohon teh dan untuk malam hari dapat melihat city light dari lokasi ini. Di sisi timur terdapat mushola dan toilet umum, sedangkan disisi selatan terdapat area parkir untuk menampung mobil dan motor serta bagian barat terdapat kandang konsevasi rusa yang dimiliki Agrowisata Kebun Teh Jamus.

6. Penangkaran Rusa Tutul

Di area ini wisatawan dapat bermain dengan beberapa ekor rusa tutul yang dipelihara oleh Agrowisata Kebun Teh Jamus. Wisatawan dapat memberi makan maupun berfoto bersama dengan rusa-rusa yang memiliki ciri khas warna dan motif kulitnya yang memiliki totol-totol serta tanduknya yang unik. Konservasi rusa juga dilakukan oleh pihak pengelola dimana selama setahun terakhir sudah dapat melahirkan beberapa ekor rusa di kawasan konservasi jamus ini.

7. Kolam Renang Anak-anak “Sumber Lanang”

Kolam renang yang diperuntukkan bagi anak-anak ini diisi dengan air yang berasal dari mata air Sumber Lanang yang terletak di dekatnya. Air dari mata air Sumber Lanang diyakini oleh warga sekitar dapat membuat awet muda, memiliki suhu yang sejuk, dan suasana sekitar kolam yang dihiasi oleh pohon dan tanaman teh menambah kesegaran di sekitarnya.

8. Jamus Borobudur’s Hill

Tempat ini dinamakan Borobudur’s Hill karena memiliki bentuk yang menyerupai candi Borobudur. Bukit ini dikelilingi oleh tanaman teh yang sudah berusia hampir 100 tahun, dan di kedua sisinya terdapat 117 anak tangga yang mengarah ke puncak bukit. Bukit ini memiliki ketinggian 35,4 meter dan luas

wilayah 3,54 hektar dengan sekitar 35.400 pohon teh yang tumbuh di sana. Pada tanggal 26 Juli 2003, Bupati Ngawi dr. H. Harsono meresmikan Jamus Borobudur's Hill sebagai objek wisata.

9. Wisata Industri Pabrik Teh PT. Candi Loka

Tidak hanya menawarkan produk wisata alam, Kebun Teh Jamus juga menghadirkan objek wisata industri yaitu kunjungan ke Pabrik Teh PT. Candi Loka. Di sana, para wisatawan dapat menyaksikan secara langsung bagaimana berjalannya proses pengolahan teh dari mulai pemetikan teh hingga menjadi produk teh yang siap dikemas.

2.6 Harga Tiket Masuk

Ketika melakukan perjalanan wisata ke Agrowisata Kebun Teh Jamus sebelum memasuki area wisata, wisatawan harus berhenti dahulu di pos loket untuk membayar biaya masuk ke area Agrowisata Kebun Teh Jamus dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Daftar Rincian Tarif Masuk Kawasan Wisata

Tiket Masuk Wisatawan	
Dewasa, anak-anak, Wisatawan Asing	Rp. 15.000,00 (mendapat souvenir 1 kotak Teh Jamus)
Tiket Parkir Kendaraan	
Sepeda motor	Rp. 3.000,00
Mobil, Mini Bus, Bus	Rp. 5.000,00

Sumber: data diolah oleh peneliti